

Penyedia Pelatihan Australia Siap Memenuhi Kebutuhan Keterampilan Indonesia

Oktober 2022



Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	03
Wawasan Utama	04
Penyedia TVET Australia meningkatkan kapabilitas pelatihan daring dan virtual	05
Minat Australia untuk memberikan pelatihan di Indonesia tinggi dan kemampuan sektor sedang berkembang	06
Memaksimalkan peluang untuk perempuan dan penyandang disabilitas	07
IA-CEPA membuka peluang bagi TVET meskipun terdapat beragam hambatan	07
Terdapat peluang untuk mempererat hubungan antara penyedia Indonesia dan Australia	09
Kesimpulan Utama	11
Annex A. Kursus Australia yang dinominasikan penyedia TVET yang berpotensi diajarkan di Indonesia	12

Pernyataan Resmi

Laporan ini disusun oleh Katalis dalam kerja sama dengan:



Katalis menghargai wawasan luas para pengusaha Indonesia dan penyedia TVET Australia yang diberikan untuk penelitian ini melalui serangkaian wawancara dan survei mengenai penyedia TVET Australia terkait.

IA-CEPA ECP Katalis (Katalis) adalah program pengembangan perdagangan dan investasi unik lima tahun (2020-2025) yang didukung pemerintah untuk membuka potensi besar kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Australia.

Ringkasan Eksekutif

Sektor Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Teknis (TVET) Australia merupakan yang terkemuka di dunia. TVET Australia fokus pada pelatihan berbasis kompetensi, permintaan industri, penerapan keterampilan, skalabilitas, dan fleksibilitas. Penyedia TVET Australia menempati posisi yang tepat untuk mendukung bisnis Indonesia dalam membangun kapabilitas tenaga kerja mereka.¹

Penyedia TVET Australia mengarahkan pandangan mereka ke Indonesia untuk menawarkan keterampilan dan pelatihan berkualitas tinggi. Sebuah survei kepada para penyedia TVET Australia yang dilakukan oleh Katalis pada tahun 2022² menemukan bahwa:

- 60% penyedia TVET yang disurvei saat ini memberikan keterampilan dan pelatihan kepada siswa Indonesia yang mencakup keterampilan digital, manajemen bisnis, penjualan dan pemasaran, pariwisata dan kesehatan. Keterampilan-keterampilan ini menjadi beberapa keterampilan yang paling dicari di Indonesia.
- 27% penyedia TVET saat ini memberikan keterampilan dan pelatihan di Indonesia, dan 53% lainnya lebih tertarik untuk memasuki pasar Indonesia.
- 87% penyedia TVET memiliki pelatihan yang sesuai untuk diberikan di Indonesia, termasuk pelatihan-pelatihan yang saat ini siap dan tersedia untuk pasar Indonesia, serta pelatihan yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan khusus audiens Indonesia dalam satu hingga 24 bulan.
- 20% memiliki pengalaman memberikan pelatihan dalam Bahasa Indonesia, sementara 58% penyedia TVET Australia yang disurvei ingin lebih mengembangkan kapasitas mereka dalam Bahasa Indonesia.
- 60% penyedia TVET memiliki pengalaman memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis tertentu. Mereka bekerja secara langsung dengan perusahaan di Australia dan internasional untuk memenuhi persyaratan keterampilan secara internal, menghindari kehilangan pekerja untuk waktu yang lama karena belajar jarak jauh dengan memberikan pelatihan singkat yang dapat disesuaikan dengan kualifikasi Australia dari waktu ke waktu.

Meningkatkan kapasitas tenaga kerja Indonesia sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pertumbuhan dan pengembangan mereka. Indonesia terus memiliki permintaan yang kuat akan pelatihan kejuruan yang berkualitas. Wawasan Pasar Katalis ini memberikan gambaran umum tentang penawaran pelatihan dari penyedia TVET Australia saat ini dan potensi pelatihan untuk mendukung tujuan tersebut. Pemahaman tentang kebutuhan keterampilan di Indonesia diuraikan dalam Wawasan Pasar Katalis terpisah yang juga membahas tentang keterampilan dan kebutuhan pelatihan dari platform digital dan sektor e-commerce Indonesia yang berkembang pesat.

Australia berpeluang melakukan investasi di sektor TVET Indonesia, tetapi terdapat beberapa tantangan.

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia – Australia (IA-CEPA) memungkinkan kepemilikan mayoritas atas institusi TVET di Indonesia bagi Australia untuk pertama kalinya. Guna mengakses peluang ini, TVET Australia perlu meningkatkan kapasitasnya untuk memenuhi kebutuhan Indonesia, termasuk mengembangkan kredensial mikro, menetapkan tingkat harga dan model penyampaian yang tepat, serta memastikan kebutuhan pelatihan selaras dengan peraturan setempat.

Penyedia TVET Australia perlu bergerak cepat dan memperkuat penyampaian layanan daringnya. Seiring dengan meningkatnya persaingan global dan pendidikan daring, penyedia TVET Australia harus memperkuat kapasitas daringnya, termasuk penggunaan kecerdasan buatan dan realitas virtual guna menjadikan pendidikan daring dapat diterapkan dan efektif untuk TVET. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan model penyampaian layanan yang memiliki kelayakan komersial bagi penyedia TVET Australia di Indonesia, serta mampu memenuhi skala permintaan di Indonesia.

TVET sering menjadi jembatan antara industri dan pasar tenaga kerja serta berpotensi meningkatkan partisipasi perempuan di pasar tenaga kerja dengan memberikan akses ke pendidikan dan pelatihan keterampilan berkualitas.

¹ Informasi lebih rinci tentang model TVET Australia: <https://sustainablekills.org/australia-tvet-experience/72952/>

² Katalis melakukan survei terhadap penyedia TVET Australia pada Mei 2022. Responden adalah 20% dari semua TAFE Australia dan sejumlah kecil dari lebih 4.000 Organisasi Pelatihan Terdaftar (RTO) Australia. Survei ini diselenggarakan oleh Katalis bekerja sama dengan Equity Economics. Serangkaian wawancara terfokus dengan para penyedia TVET Australia juga dilakukan untuk menginformasikan respon survei lebih lanjut.

Wawasan Utama

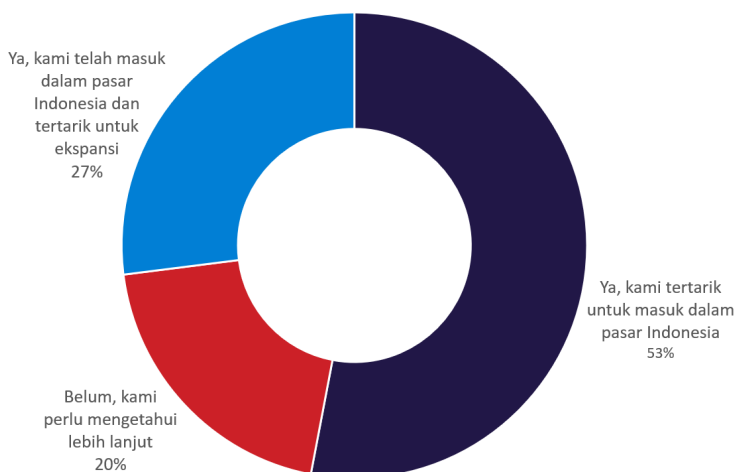
Australia merupakan tujuan pendidikan luar negeri teratas Indonesia.³ Meskipun demikian, investasi saat ini oleh penyedia TVET Australia di Indonesia bersifat *ad-hoc* dan terbatas pada beberapa contoh tertentu.

IA-CEPA membuka peluang baru bagi penyedia TVET Australia yang dapat mengubah prospek investasi Australia dalam keterampilan dan pelatihan di Indonesia, dan ketersediaan keterampilan dan pelatihan berkualitas tinggi untuk bisnis Indonesia.

- **Penyedia TVET Australia sukses beroperasi di seluruh Asia Pasifik dan Timur Tengah.** 40% responden survei memiliki lokasi di luar negeri di 16 negara yang berbeda, dengan Cina sebagai lokasi paling populer karena ukuran pasar dan kemudahan pengoperasian, namun hanya 13% yang memiliki lokasi di Indonesia. Hanya dua TAFE Australia yang memiliki lokasi di Indonesia, sementara dua lainnya menyelenggarakan program di Indonesia dengan model yang berbeda.
- **Penyedia Australia ingin memperluas penawaran mereka saat ini dan di masa datang di Indonesia.** 27% penyedia sudah memiliki aktivitas di Indonesia dan 53% tertarik untuk memasuki pasar. Mitra TAFE di Indonesia antara lain Yayasan Muhammadiyah, Universitas Binus dan Politeknik LP3i.
- **Australia berpengalaman melatih siswa Indonesia.** 60% responden memiliki pengalaman memberikan pelatihan kepada siswa Indonesia di Australia. 20% responden memiliki pengalaman memberikan pelatihan di Indonesia dan dalam Bahasa Indonesia.
- **Fokus TVET Australia adalah penyampaian keterampilan yang dicari oleh industri.** Penyedia TVET Australia menggunakan kerangka kerja berbasis kompetensi dan 60% responden survei memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik bisnis.
- **TVET Australia diselaraskan dengan kebutuhan keterampilan di Indonesia.** Australia saat ini melatih pelajar Indonesia dalam lima kategori pekerjaan Indonesia yang paling banyak diiklankan dan area ini berpotensi lebih cocok untuk diberikan kepada Indonesia.
- **Terdapat berbagai model operasi untuk penyedia TVET Australia** termasuk kampus yang sepenuhnya

menjadi milik mereka atau dimiliki secara bersama; bermitra dengan lembaga lokal; mendukung mitra lokal dengan kurikulum dan pengajaran; atau memberikan langsung keterampilan dan pelatihan kepada bisnis.

80% sudah masuk atau tertarik memasuki Indonesia
Pertanyaan: Apakah Anda tertarik memasuki pasar Indonesia?



Lokasi Responden Survei Luar Negeri



5 Kategori Pekerjaan Paling Banyak Diiklankan di Indonesia (Juli 2021-Juni 2022)⁴

1. TIK
2. Manufaktur
3. Grosir dan ritel
4. Jasa Bisnis
5. Akomodasi dan makanan

Penawaran TVET Australia yang Sesuai bagi Indonesia (2022)

1. Keterampilan digital: pengembangan perangkat lunak, komunikasi digital, dukungan TI, keamanan siber, *applied blockchain*
2. Manajemen bisnis
3. Pariwisata
4. Penjualan dan pemasaran
5. Kesehatan

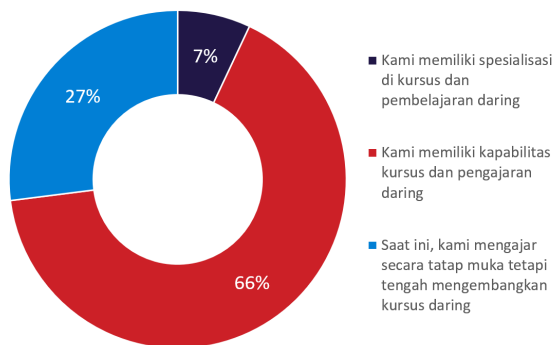
³ <https://www.statista.com/statistics/1272467/indonesia-tertiary-level-students-by-country-of-destination/>

⁴ Data Prospera

Penyedia TVET Australia meningkatkan kapabilitas pelatihan daring dan virtual

Pandemi COVID-19 telah memaksa penyedia TVET Australia untuk menyesuaikan cara mereka dalam memberikan pelatihan dan telah mempercepat pergantian layanan ke format daring, baik di Australia maupun ketika bekerja dengan mitra luar negeri. Banyak penyedia yang menawarkan format pembelajaran jarak jauh atau campuran. Proporsi siswa yang belajar daring semakin meningkat sementara proporsi pengajar daring juga lebih besar lagi. Platform pembelajaran jarak jauh yang paling umum digunakan oleh penyedia TVET Australia saat ini adalah Moodle, Zoom, dan Microsoft Teams. Model penyampaian baru ini memberikan pilihan pembelajaran yang fleksibel untuk semua siswa, termasuk siswa perempuan dan penyandang disabilitas.

73% penyedia TVET Australian saat ini menyediakan pembelajaran daring

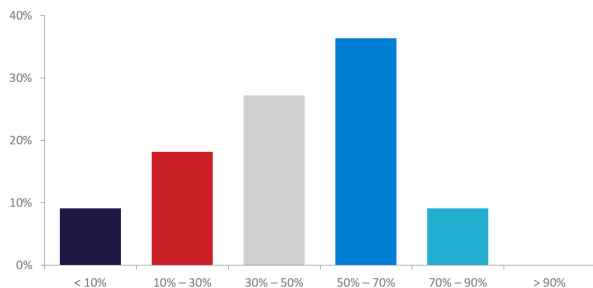


Platform pembelajaran jarak jauh yang saat ini digunakan penyedia TVET Australia



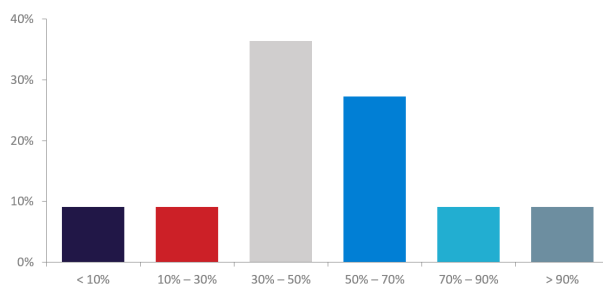
Mayoritas siswa terdaftar di TVET Australia belajar daring

Berapa proporsi siswa yang saat ini belajar daring?



Pengajar Australia semakin banyak yang mengajar daring

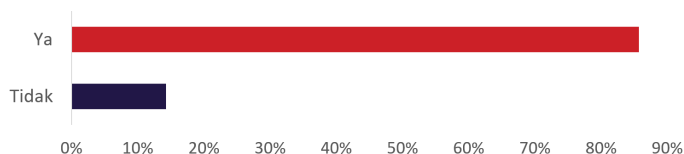
Berapa proporsi pengajar yang memberikan pelatihan daring?



67% penyedia TVET Australia memiliki pelatihan daring yang cocok untuk diberikan di Indonesia. Sebagian besar penyedia TVET memiliki kapasitas untuk menyesuaikan dan menyesuaikan penawaran pelatihan daring mereka saat ini ke Indonesia yang dilaksanakan dalam waktu satu hingga 24 bulan dengan waktu rata-rata enam bulan.

80% penyedia memiliki kapasitas untuk melakukan peningkatan dan pengembangan

Apakah institusi Anda memiliki kapasitas untuk menyesuaikan diri ke kursus daring?



“Di Cina, kami mengoperasikan beberapa kampus luar negeri kami, dan bermitra dengan institusi lokal untuk menawarkan kualifikasi bersama. Sejak pandemi COVID-19, kami telah beralih ke model virtual yang berjalan dengan baik.”

Box Hill Institute

Minat Australia untuk memberikan pelatihan di Indonesia tinggi dan kemampuan sektor sedang berkembang

Secara keseluruhan, 87% penyedia TVET Australia yang mengikuti survei memiliki pelatihan yang sesuai untuk diberikan di luar negeri, yang paling umum adalah keterampilan bisnis sebesar 83%. Penyedia TVET Australia juga melaporkan pelatihan-pelatihan yang sesuai yang banyak diminati di Indonesia yang mencakup jasa pariwisata, peran-peran profesional lainnya, keterampilan tenaga kerja kesehatan, dan keterampilan digital. Pelatihan dan pengembangan keterampilan di bidang ini sejalan dengan keterampilan yang paling banyak diminati di Indonesia (lihat Wawasan Pasar Katalis tentang Permintaan Keterampilan Digital di Indonesia).

Apakah Anda memiliki pelatihan yang cocok diberikan di luar negeri pada bidang-bidang berikut?



Penyedia TVET Australia yang lebih besar, terutama TAFE, dianggap tepat untuk memberikan keterampilan dan pelatihan mengingat staf pengajar dan penawaran pelatihan mereka yang luas. Pada saat yang sama, Organisasi Pelatihan Terdaftar (RTO) yang lebih kecil dapat lebih fleksibel dan mampu merespon permintaan secara cepat. Keragaman penyedia TVET Australia memastikan sektor ini sangat sesuai untuk mendukung berbagai kebutuhan akan keterampilan dan pelatihan di Indonesia.

Profil TAFE Australia yang menyediakan pelatihan di luar negeri

	Jumlah Siswa	Jumlah Staf Pengajar	Jumlah Pelatihan	Bidang Pelatihan yang Tersedia secara Internasional
TAFE NSW	500.000	2.000+	1.200	Penjualan dan Pemasaran, Dukungan TI, Bisnis, Pariwisata
TAFE Queensland	120.000	2.500	600	Penjualan dan Pemasaran, Dukungan TI, Pengembangan Perangkat Lunak, Bisnis, Pariwisata, Dukungan TI
Box Hill Institute	35.000	800	250	Penjualan dan Pemasaran, Dukungan TI
Melbourne Polytechnic	30.000	1.000	200	Penjualan dan Pemasaran, Komunikasi Digital, Dukungan TI, Pengembangan Perangkat Lunak, Bisnis, Kesehatan, Pariwisata
SM TAFE	27.000	1.250	300	Bisnis, Pengembangan Perangkat Lunak
Holmesglen	26.021	1.018	295	Penjualan dan Pemasaran, Komunikasi Digital, Dukungan TI, Pengembangan Perangkat Lunak, Bisnis, Kesehatan, Pariwisata
The Gordon	15.000	700	200	Kesehatan, Bisnis, Pariwisata

“TAFE Queensland telah terbukti sukses dalam memberikan pelatihan daring dan virtual kepada siswa dan profesional di Indonesia. Saat ini kami memiliki serangkaian pelatihan daring dan virtual yang tersedia untuk siswa yang berbasis di Australia dan kami memiliki kapasitas untuk memperluas penyediaan program ini ke Indonesia. TAFE Queensland siap menawarkan kredensial mikro atau kursus singkat yang non-akreditasi, program profesional atau level kualifikasi penuh ke pasar Indonesia.

TAFE Queensland

Memaksimalkan peluang untuk perempuan dan penyandang disabilitas

Pelatihan kejuruan adalah jembatan antara industri dan pasar tenaga kerja. Di Indonesia, perempuan dan penyandang disabilitas memiliki hambatan khusus dalam memperoleh pekerjaan terampil, upah yang adil dan akses ke pengembangan profesional dan peluang kepemimpinan. Meskipun tidak menjadi solusi mujarab untuk menyelesaikan isu kesenjangan ini, pelatihan kejuruan dapat memberikan kesempatan pendidikan dan pelatihan yang fleksibel dan dapat diakses untuk membantu perempuan dan penyandang disabilitas mengakses keterampilan yang berharga dan mendapatkan pekerjaan berbayar. Melalui model penyampaian campuran dan sepenuhnya daring, pelatihan kejuruan menyediakan sarana yang fleksibel bagi perempuan yang memiliki tanggung jawab mengasuh penuh waktu, atau orang yang tinggal di daerah pedesaan dan terpencil, untuk mengakses pelatihan keterampilan di waktu mereka sendiri. Selain itu, pelatihan kejuruan juga menjadi pemberi kerja utama bagi perempuan dan dapat mendukung kemajuan karir terampil mereka dalam peran mengajar.

Saat memasuki pasar Indonesia, penyedia TVET Australia dapat mengadopsi pendekatan *Gender, Disability and Social Inclusion* (GEDSI) dalam mempertimbangkan pelatihan prioritas yang akan mereka berikan, dan model penyampaian yang ditawarkan. Sebagai contoh, sektor e-commerce di Indonesia adalah pemberi kerja utama bagi perempuan, karena permintaan akan barang dan jasa secara daring terus berkembang di antara konsumen Indonesia. Bisnis *e-commerce* memiliki biaya

pengaturan yang relatif rendah dan memungkinkan pekerjaan dilakukan di rumah secara fleksibel dengan biaya tambahan yang minimal, menjadikan pekerjaan ini pilihan yang menarik bagi perempuan yang memiliki tanggung jawab pengasuhan. Penawaran pelatihan bisnis yang menargetkan wiraswasta pemilik bisnis di sektor *e-commerce* dapat secara langsung mendukung pertumbuhan bisnis yang dipimpin perempuan dan membantu mengurangi ketimpangan jumlah pekerja laki-laki dibandingkan pekerja perempuan di pasar tenaga kerja.

Pendekatan berbasis kompetensi yang digunakan oleh sektor TVET Australia, ketika diterapkan ke pasar Indonesia, juga dapat mengadopsi pendekatan GEDSI. Ini juga memastikan agar kompetensi tidak bias terhadap jenis kelamin atau kemampuan tertentu serta akan membantu memastikan penawaran pelatihan dapat diakses secara inklusif.

“ Target kesetaraan gender adalah hal yang penting dalam pelatihan pengajar misalnya, menargetkan setidaknya 40% peserta adalah perempuan. Ini akan lebih mudah diterapkan di beberapa sektor seperti perhotelan tetapi mungkin lebih sulit diterapkan di bidang TI

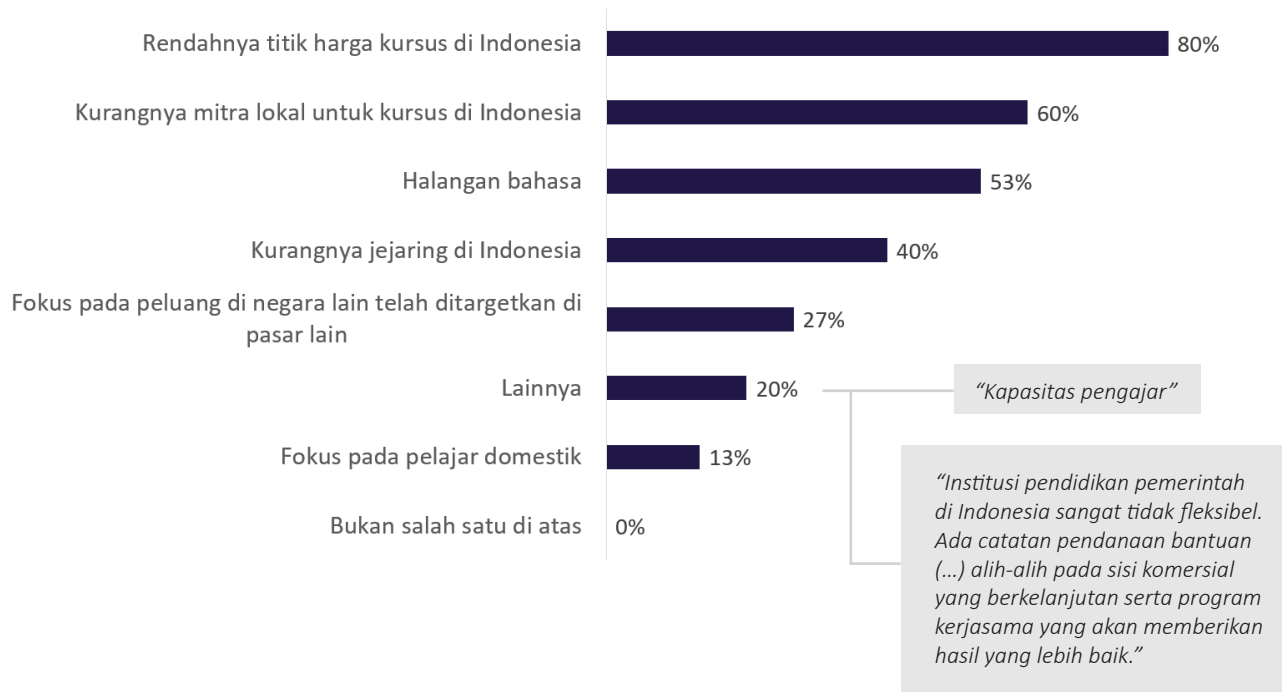
Melbourne Polytechnic

IA-CEPA membuka peluang bagi TVET meskipun terdapat beragam hambatan

Sejumlah hambatan telah menghalangi investasi di Indonesia di masa lalu. Ini termasuk pembatasan investasi asing, kualitas variabel institusi lokal yang dapat bermitra, pengawasan kementerian yang kompleks terhadap akreditasi kualifikasi, pembatasan pasar tenaga kerja dan bahasa, serta tingkat harga. Survei penyedia TVET Australia juga menemukan kurangnya jaringan lokal di Indonesia untuk mengembangkan peluang kerja sama, serta fokus pada pasar luar negeri lainnya dan siswa domestik.

TAFE Australia menyebutkan bahwa mereka kesulitan dalam menavigasi lanskap peraturan yang kompleks dan membangun kemitraan dalam sistem yang sangat terdesentralisasi. Hal ini membutuhkan kesuksesan negosiasi di tingkat pemerintah daerah maupun di tingkat nasional. Kualitas pengajar juga disebut-sebut sebagai masalah. Untuk mengatasi hal ini, Pelatihan Keterampilan Internasional (IST) diluncurkan oleh Pemerintah Australia pada tahun 2017 untuk melatih pengajar di lembaga luar negeri dalam standar penilaian dan penyampaian TVET Australia.

Penyedia TVET Australia mengalami atau mengantisipasi berbagai hambatan dalam menawarkan pelatihan untuk siswa Indonesia di luar negeri



Reformasi kebijakan baru-baru ini memberikan peluang baru untuk investasi di sektor keterampilan dan pelatihan di Indonesia:

- IA-CEPA yang mulai berlaku pada 5 Juli 2020 bertujuan untuk meningkatkan perdagangan, investasi, dan kemitraan ekonomi antara Australia dan Indonesia, menciptakan pasar, meningkatkan hubungan dan peluang baru bagi bisnis, produsen utama, dan pertukaran keterampilan. IA-CEPA memungkinkan institusi TVET Australia memiliki kepemilikan mayoritas dalam penyediaan pelatihan yang tidak terakreditasi.
- Dengan kebijakan Omnibus Law di Indonesia, IA-CEPA memungkinkan institusi TVET Australia memiliki 100% kepemilikan dalam penyediaan pelatihan yang tidak terakreditasi.

Untuk memaksimalkan peluang yang diciptakan oleh perubahan ini, penyedia TVET Australia perlu mempertimbangkan cara bagaimana agar berhasil di pasar Indonesia. Secara khusus, meskipun ada permintaan tinggi akan kualifikasi Australia, harga pelatihan yang ditawarkan TVET Australia tetap tinggi, mulai dari AUD 1.000 untuk kursus singkat 1 bulan hingga AUD 20.000 untuk pelatihan 12 bulan. Meskipun belum tentu sebanding dalam hal kualitas atau konten, harga pelatihan-pelatihan yang saat ini tersedia di Indonesia setara AUD 50 per bulan. Pelatihan ditawarkan secara kompetitif melalui kursus daring

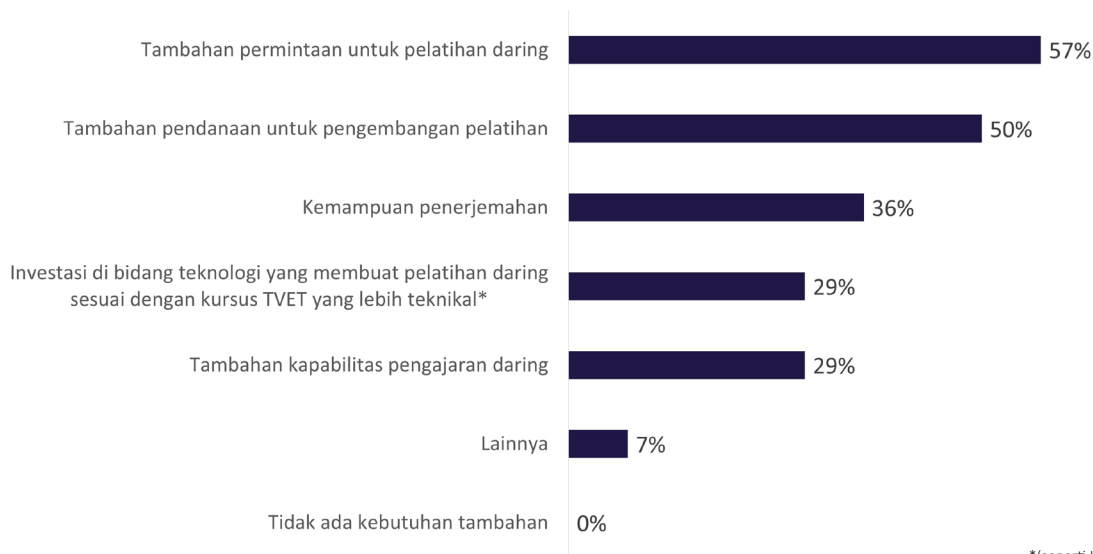
gratis, termasuk oleh universitas terkemuka dunia seperti MITx dan platform digital utama seperti Grow with Google.

Untuk menyelaraskan dengan tingkat harga yang lebih rendah, penyedia TVET Australia perlu mempertimbangkan format biaya yang lebih rendah, termasuk dalam penyediaan format daring. Pelatihan-pelatihan daring yang memberikan penghematan skala ekonomi sangat cocok untuk populasi Indonesia yang besar yang membutuhkan keterampilan dan pelatihan. Sementara penyedia TVET Australia mampu beradaptasi dengan penyediaan pelatihan daring, terutama selama pandemi COVID-19, investasi lebih lanjut diperlukan untuk dapat lebih unggul dan bersaing secara global dengan model penyampaian ini. Tidak semua kejuruan teknik sesuai untuk pembelajaran daring, keterampilan serta pelatihan dengan harga bersaing untuk model penyampaian campuran juga diperlukan.

Penyedia TVET ditanya tentang dukungan yang mereka butuhkan untuk memperluas penawaran pelatihan mereka ke Indonesia. Responden mencatat bahwa mereka membutuhkan jaminan tingkat partisipasi siswa untuk membuat entri pasar mereka layak secara finansial, termasuk tingkat komitmen yang berkelanjutan. Mereka juga membutuhkan pengenalan kelompok calon siswa, dan pendanaan atau subsidi untuk memungkinkan mereka masuk ke pasar.

Bahkan dengan model biaya yang lebih rendah, penyedia TVET Australia menyadari adanya kebutuhan untuk melayani kelompok yang lebih besar serta dukungan dalam mengembangkan penawaran pasar awal. Dari penyedia TVET Australia yang disurvei, 57% membutuhkan dukungan tambahan untuk pelatihan daring dalam rangka meningkatkan kemampuan pelatihan daring mereka untuk Indonesia; 50% membutuhkan dana untuk pengembangan pelatihan daring; 36% membutuhkan dukungan penerjemahan, dan 29% membutuhkan investasi dalam teknologi dan kemampuan mengajar untuk menjadikan pelatihan daring sebagai model penyampaian yang layak dan sesuai untuk TVET.

Apa yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pelatihan daring Anda di Indonesia?



*(seperti Kecerdasan Buatan, dll).

Terdapat peluang untuk mempererat hubungan antara penyedia Indonesia dan Australia

Penyedia TVET Australia tidak memiliki banyak peluang untuk mengatasi hambatan masuk dan membangun pangsa pasar di Indonesia. Penyedia TVET tertarik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan strategi masuk pasar dan membangun kehadiran, mengidentifikasi kelompok siswa tetap dan model pendanaan yang berkelanjutan. Ada pengakuan menyatakan diperlukan titik harga yang lebih rendah untuk beroperasi di Indonesia dibandingkan pasar lain. Ini memerlukan beberapa fleksibilitas seperti beralih dari kursus

terakreditasi penuh Australia ke penawaran yang disesuaikan secara lokal seperti kredensial mikro. Dengan memetakan kualifikasi kembali ke sistem Australia, penyedia TVET berpotensi menawarkan pengakuan sebagian atau kredit terhadap kualifikasi penuh Australia dari waktu ke waktu. Model penyampaian ini lebih sesuai dengan kebutuhan pelatihan dan keterampilan yang mendesak di Indonesia, mengingat proporsi signifikan dari angkatan kerja yang membutuhkan keterampilan dan pelatihan di Indonesia.

“Pemerintah Australia baru-baru ini mengembangkan sertifikasi keamanan siber yang siap untuk ditawarkan ke luar negeri.

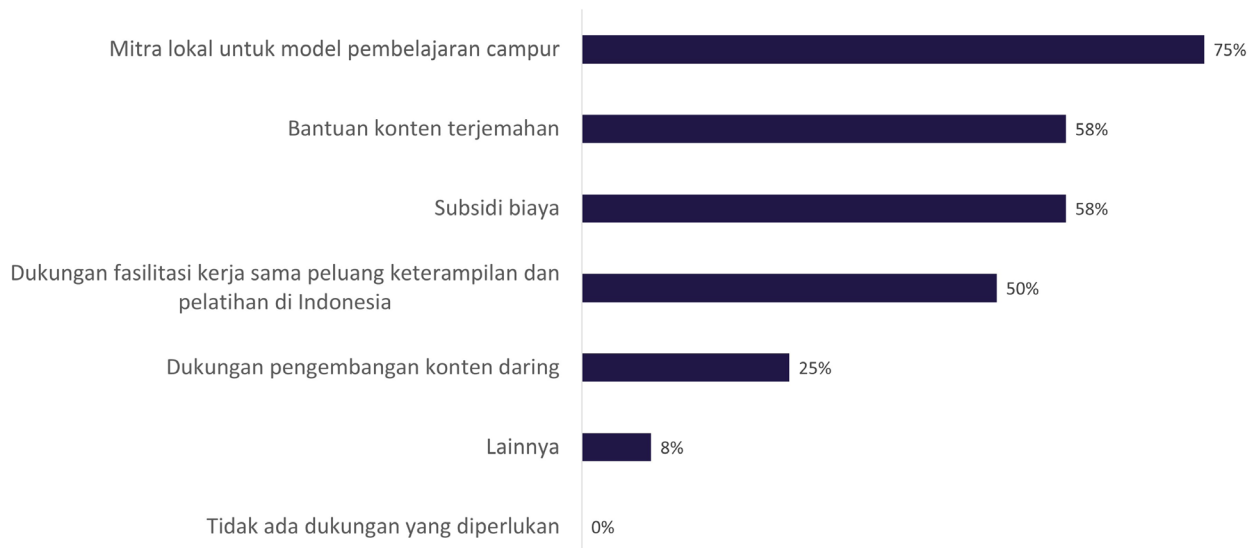
“Pemerintah Victoria telah mensponsori serangkaian kredensial mikro yang dikembangkan untuk ditawarkan di luar negeri pada bidang-bidang keterampilan yang dibutuhkan Indonesia. Ini berarti bahwa konsorsium TAFE Victoria dapat bergerak sangat cepat untuk mendukung model...

“Kualifikasi [T]VET Australia di bidang keterampilan (yang dibutuhkan di Indonesia) tidak dapat diberikan semata-mata secara online. Kami perlu menyesuaikan konten ke dalam program non-AQF [Kerangka Kualifikasi Australia] yang dipetakan ke kualifikasi Australia sehingga penyampaian daring dapat dilakukan.

Melbourne Polytechnic

Penyedia TVET Australia mengikuti survei mengenai kebutuhan mitra lokal, antara lain dalam menyampaikan model pembelajaran (75%), bantuan konten terjemahan (58%), subsidi biaya (58%) dan mendukung fasilitasi kerja sama peluang keterampilan serta pelatihan di Indonesia.

Dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan pelatihan yang dirancang dalam memenuhi kebutuhan keterampilan dan pelatihan tenaga kerja Indonesia di luar negeri



Penyedia TVET tertarik untuk menjajaki kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih besar, dan memanfaatkan basis pelatihan yang luas yang memberikan kualifikasi non-akreditasi yang disesuaikan. Penyedia TVET juga menyatakan minatnya untuk memberikan kualifikasi penuh melalui mitra dan dalam beberapa kasus, mendirikan kampus-kampus di Indonesia. Banyak penyedia TVET memiliki pengalaman dalam memberikan pelatihan dalam Bahasa Indonesia, meskipun ini memerlukan upaya tambahan, terutama seputar jaminan kualitas, ini dianggap sebagai pilihan yang layak.

Agar penyedia TVET Australia berhasil memasuki pasar Indonesia, penyedia TVET Australia memerlukan subsidi untuk mempercepat penetrasi pasar dan membantu memastikan keberlanjutan finansialnya. Subsidi dapat mencakup pendanaan awal bagi mitra lokal untuk melakukan pelatihan IST, dalam rangka memenuhi kualifikasi mereka agar dapat memberikan pelatihan di Australia. Subsidi biaya juga dapat digunakan untuk membantu mengembangkan kredensial mikro yang sesuai. Dalam jangka panjang, kelompok-kelompok siswa yang lebih besar akan diperlukan untuk mengoperasikan model pengajaran yang berkelanjutan dan berbiaya rendah.

Dukungan juga diperlukan untuk menavigasi persyaratan kelembagaan Indonesia yang kompleks

guna mendapatkan status akreditasi pada pelatihan di Indonesia. Sektor TVET akan menyambut baik kerja sama pengusaha Indonesia dengan penyedia TVET Australia terkait. Terakhir, dukungan untuk pengembangan konten dan terjemahan juga diperlukan.

Penyedia TVET Australia berpotensi besar untuk membangun kehadiran yang kuat dan bertahan lama di Indonesia. Namun, untuk mempercepat proses ini dan membangun momentum, diperlukan dukungan untuk membantu menumbuhkan model penyampaian layanan yang sukses dan berkelanjutan yang dapat dikembangkan ke depan. Tingkat harga tetap menjadi tantangan dan beberapa TVET perlu mempertimbangkan model yang tidak terakreditasi seperti kredensial mikro untuk mengurangi biaya penyampaian.

Katalis adalah mitra yang tepat untuk membantu proses ini dan sedang mengembangkan platform Indonesia-Australia Skills Exchange yang akan bekerja untuk mengatasi hambatan yang diuraikan di atas. Indonesia-Australia Skills Exchange akan menjadi perantara yang membuka peluang antara komunitas bisnis Indonesia dan para penyedia TVET Australia. Indonesia-Australia Skills Exchange diharapkan akan beroperasi pada awal 2023.

Kesimpulan Utama

- Ada peluang baru untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tenaga kerja Indonesia dengan keterampilan dan pelatihan Australia berkualitas tinggi di bidang teknik dan kejuruan.
- Penyedia TVET Australia berupaya memenuhi kebutuhan keterampilan industri dan bisnis Indonesia – ini termasuk di bidang-bidang utama seperti, keterampilan digital, manajemen bisnis, kesehatan, pariwisata dan sektor jasa lainnya.
- Penyedia TVET Australia dapat memberikan pelatihan kepada industri dan bisnis Indonesia dengan fokus pada keterampilan khusus yang dibutuhkan melalui model penyampaian hybrid dan daring untuk menghemat biaya.
- Investasi dan fokus tambahan diperlukan dalam rangka memaksimalkan peluang ini, meski demikian, sektor TVET Australia tertarik dan mampu memberikan penawarannya ke pasar Indonesia.
- Katalis dapat menghubungkan Anda. Jika Anda merupakan penyedia TVET Australia yang mampu memberikan keterampilan dan pelatihan digital di pasar Indonesia, atau jika Anda menjalankan bisnis di Indonesia dan ingin memberikan pelatihan kepada pekerja, kontraktor, atau klien Anda, hubungi Clarice Campbell, clarice.campbell@iacepa-katalis.org untuk membicarakan peluang lebih lanjut terkait hal tersebut.

Annex A. Kursus Australia yang dinominasikan penyedia TVET yang berpotensi diajarkan di Indonesia

	Bidang Pelatihan	Sertifikasi diakui secara global	Moda penyampaian	Biaya Pelatihan Keseluruhan (AUD)	Durasi
<i>Holmesglen</i>	Penjualan dan Pemasaran	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Komunikasi Digital	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Dukungan TI	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Pengembangan Perangkat Lunak	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Bisnis	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Kesehatan	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Pariwisata	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Pelatihan daring lainnya	Tidak	Campuran	1001-2000	1 bulan
<i>TAFE Queensland</i>	Penjualan dan Pemasaran	Tidak	Campuran	15001-20000	12 bulan
	Penjualan dan Pemasaran	Tidak	Daring	5001-10000	6 bulan
	Dukungan TI	Tidak	Campuran	15001-20000	12 bulan
	Dukungan TI	Tidak	Daring	5001-10000	6 bulan
	Pengembangan Perangkat Lunak	Tidak	Campuran	15001-20000	12 bulan
	Bisnis	Tidak	Campuran	2001-5000	6 bulan
	Pariwisata	Tidak	Daring	5001-10000	6 bulan
	Pariwisata	Tidak	Daring	15001-20000	12 bulan
	Pelatihan daring lainnya	Tidak	Daring	10001-15000	12 bulan
	Dukungan TI	Tidak	Campuran	15001-20000	12 bulan
<i>TAFE NSW</i>	Penjualan dan Pemasaran	Tidak	Campuran	1001-2000	12 bulan
	Dukungan TI	Tidak	Campuran	2001-5000	2 tahun
	Bisnis	Tidak	Campuran	1001-2000	12 bulan
	Pariwisata	Tidak	Campuran	1001-2000	12 bulan
<i>The Gordon</i>	Kesehatan	Ya	Campuran	20001+	18 bulan
	Kesehatan	Ya	Campuran	5001-10000	6 bulan
	Bisnis	Ya	Daring	5001-10000	12 bulan
	Bisnis	Tidak	Campuran	2001-5000	6 bulan
	Pariwisata	Ya	Campuran	5001-10000	6 bulan
<i>Australia Institute of Advanced Studies</i>	Kesehatan	Ya	Daring	10001-15000	6 bulan
	Bisnis	Ya	Daring	5001-10000	6 bulan
	Pariwisata	Ya	Campuran	10001-15000	12 bulan
<i>Melbourne Polytechnic</i>	Penjualan dan Pemasaran	Ya	Campuran	2001-5000	2 tahun
	Komunikasi Digital	Tidak	Campuran	201-500	2 tahun
	Dukungan TI	Tidak	Campuran	201-500	12 bulan
	Pengembangan Perangkat Lunak	Tidak	Daring	5001-10000	12 bulan
	Bisnis	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
	Kesehatan	Tidak	Campuran	201-500	3 weeks
	Pariwisata	Ya	Daring	201-500	6 bulan
<i>Box Hill Institute</i>	Dukungan TI	Ya	Daring	5001-10000	6 bulan
	Penjualan dan Pemasaran	Ya	Daring	5001-10000	18 bulan
<i>Outsource Institute</i>	Pelatihan daring lainnya	Tidak	Daring	20001+	2 tahun
	Bisnis	Tidak	Daring	5001-10000	12 bulan
	Bisnis	Ya	Daring	501-1000	2-5 hari
	Bisnis	Ya	Daring	501-1000	2-5 hari
	Bisnis	Tidak	Daring	5001-10000	12 bulan
<i>SM TAFE</i>	Pengembangan Perangkat Lunak	Ya	In-person	5001-10000	6 bulan